

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 04 Sikasur, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Pembelajaran Tipe STAD berbantuan video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini didukung oleh penilaian observasi dan angket pemahaman konsep yang menunjukkan tingkat pencapaian 85% siswa masuk dalam kategori "sangat baik". Analisis observasi dan tes pada kelas eksperimen juga menyimpulkan bahwa berbagai faktor berperan dalam membentuk pemahaman konsep siswa, antara lain penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta penerapan model pembelajaran STAD yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan berkolaborasi dalam memahami konsep.

#### 2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan kesimpulan tentang Pengelolaan Pembelajaran Tipe STAD berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di SD Negeri 04 Sikasur:

##### 1. **Pemanfaatan Video Animasi yang Optimal:**

- a. Guru dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran. Tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pemicu diskusi, alat untuk memecahkan masalah, atau bahkan sebagai dasar untuk proyek kolaboratif.
- b. Konten video animasi sebaiknya relevan dengan kurikulum dan disajikan dengan menarik, jelas, serta mudah dipahami oleh siswa.
- c. Guru dapat mendorong siswa untuk membuat video animasi sederhana mereka sendiri untuk menjelaskan konsep yang telah dipelajari, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara lebih mendalam.

##### 2. **Implementasi Model STAD yang Lebih Luas:**

- a. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran STAD secara lebih luas dalam berbagai mata pelajaran.

- b. Pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam menerapkan model STAD secara efektif sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi.
- c. Guru dapat mengembangkan variasi dari model STAD untuk menyesuaikannya dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

**3. Pengembangan Profesional Guru:**

- a. Program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dapat difokuskan pada peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi (termasuk video animasi) dalam pembelajaran, serta dalam menerapkan model-model pembelajaran inovatif seperti STAD.
- b. Guru dapat didorong untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menggunakan video animasi dan model STAD melalui forum-forum diskusi atau workshop.

**4. Penelitian Lanjutan:**

- a. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa, seperti gaya belajar, motivasi, dan lingkungan belajar.
- b. Penelitian juga dapat dilakukan untuk membandingkan efektivitas model STAD berbantuan video animasi dengan model pembelajaran lainnya.
- c. Pengembangan instrumen penilaian yang lebih komprehensif untuk mengukur pemahaman konsep siswa juga diperlukan.

**5. Keterlibatan Orang Tua:**

- a. Orang tua dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa di rumah.
- b. Sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan tentang model pembelajaran STAD dan manfaat penggunaan video animasi dalam pembelajaran.
- c. Orang tua dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, misalnya dengan memberikan masukan atau membantu siswa dalam membuat video animasi sederhana.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan Pengelolaan Pembelajaran Tipe STAD berbantuan Video Animasi dapat menjadi strategi yang lebih efektif

dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di SD Negeri 04 Sikasur dan di sekolah-sekolah lainnya.

### 3. Penutup

Laporan kinerja ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Pembelajaran Tipe STAD berbantuan Video Animasi merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di SD Negeri 04 Sikasur. Temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar, tetapi juga membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dan menyempurnakan pendekatan ini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman konsep siswa di Indonesia.